PENYUSUNAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI MENGGUNAKAN METODE DESKRIPTIF ANALITIS PADA NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN BALAI KAJIAN SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL PADANG

MAKALAH TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

YOSIANA AMELIA
NIM 03661/2008

PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul	:	Penyusunan Bibliografi Beranotasi Menggunakan Metode Deskriptif Analitis pada Naskah Kuno di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang
Nama	:	Yosiana Amelia
NIM	:	2008/03661
Program Studi	:	Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan	:	Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012
Disetujui oleh Pembimbing,

Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
NIP 19830711 200912 2 006

Ketua Jurusan,

Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yosiana Amelia
NIM : 2008/03661

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan tim penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Penyusunan Bibliografi Beranotasi Menggunakan Metode Deskriptif Analitis pada Naskah Kuno di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang

Padang, Januari 2012

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.	1. .....
2. Sekretaris	: Marlini, S.IPI., MLIS.	2. .....
3. Anggota	: M. Ismail N., S.S., M.A.	3. .....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa makalah dengan judul Penyusunan Bibliografi Beranotasi Menggunakan Metode Deskriptif Analitis pada Naskah Kuno di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang, asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang, maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2012
Yang membuat pernyataan

Yosiana Amelia
NIM. 2008/03661

ABSTRAK

Yosiana Amelia. 2011. "Penyusunan Bibliografi Beranotasi Menggunakan Metode Deskriptif Analitis pada Naskah Kuno di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang". *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang penyusunan bibliografi beranotasi menggunakan metode deskriptif analitis pada naskah kuno di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang. Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembuatan bibliografi deskriptif analitis, yang dapat digunakan sebagai sarana penelusuran informasi dan sebagai alat promosi pada Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang.

Penulisan makalah ini menggunakan metode deskriptif yaitu menguraikan temuan atau data observasi sesuai dengan koleksi yang ada di Perpustakaan Balai Kajian sejarah dan Nilai Tradisional Padang. Data diperoleh dengan observasi dan pengamatan langsung ke Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang.

Berdasarkan penganalisisan data dapat disimpulkan bahwa (1) bibliografi yang ada di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang belum memadai, (2) pembuatan bibliografi deskriptif analitis dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat. Selain itu, sebagai sarana promosi bagi pustakawan, (3) bibliografi ini disusun berdasarkan urutan abjad nama pengarang dan disertakan indeks pengarang untuk mempermudah pemustaka menemukan kembali informasi yang terdapat dalam bibliografi yang telah disusun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul "Penyusunan Bibliografi Beranotasi Menggunakan Metode Deskriptif Analitis pada Naskah Kuno di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang".

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada: (a) Malta Nelisa, S.Sos., M. Hum selaku Pembimbing; (b) Sastri Indra Murni, S.Sos selaku Penasehat Akademik; (c) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (d) Seluruh dosen yang mengajar di Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; dan semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan makalah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Demikianlah penulisan makalah ini, semoga bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 4
E. Tinjauan Pustaka
1. Bibliografi 4
a. Pengertian Bibliografi 4
b. Tujuan Bibliografi 5
c. Manfaat Bibliografi 6
d. Jenis-jenis Bibliografi 8
e. Unsur-unsur Bibliografi 9
f. Prosedur Pembuatan Deskripsi Bibliografi 10
g. Tahapan Pembuatan Bibliografi 10
2. Naskah 10
a. Pengertian Naskah 10
b. Pengertian Naskah Kuno 11
F. Metode Penelitian 11
BAB II PEMBAHASAN
A. Penyusunan Bibliografi Deskriptif Analitis pada Naskah Kuno di Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang 13
B. Tahapan Pembuatan Bibliografi Deskriptif Analitis pada Naskah Kuno 14
1. Penentuan Judul Bibliografi 14
2. Pengumpulan Naskah Kuno 14
3. Seleksi Naskah Kuno 18
4. Pengelompokkan atau Klasifikasi 18

5. Pengetikan Naskah Bibliografi 18
a. Peraturan Dasar dalam Pembuatan Deskripsi Bibliografi 18
b. Pola Deskripsi Bibliografi 20
c. Pembuatan Unsur-unsur Deskripsi 21
d. Tata Pengetikan Pola Deskripsi Bibliografi 27
6. Pembuatan Kata Kunci 28
7. Penyusunan Indeks 28
8. Pemeriksaan Naskah Akhir Bibliografi 29

BAB III PENUTUP

A. Simpulan 30
B. Saran 31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bibliografi merupakan salah satu alat telusur yang sangat penting di perpustakaan. Pemustaka dapat memperoleh informasi secara cepat dan tepat dengan adanya bibliografi sebagai sarana penelusuran informasi. Untuk itu pustakawan dituntut kemampuannya membuat berbagai sarana penelusuran informasi, salah satunya dengan membuat bibliografi.

Pencatatan informasi mengenai koleksi perpustakaan dalam bentuk bibliografi dilakukan dengan berbagai alasan yaitu: jumlah koleksi perpustakaan yang semakin meningkat, kebutuhan informasi para pemustaka yang semakin beragam dan meningkat jumlahnya, dan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan penelusuran informasi yang cepat dan tepat. Oleh karena itu, penyusunan bibliografi memiliki fungsi untuk membantu pemustaka menelusuri informasi dan sebagai bagian dari jasa pelayanan perpustakaan kepada pemustaka. Selain itu, dengan menerbitkan suatu bibliografi pustakawan dapat menawarkan koleksinya kepada pemustaka tanpa harus mengeluarkan seluruh koleksi yang dimilikinya, serta dapat menjangkau pemustaka yang tinggal jauh dari perpustakaan.

Menurut Saleh (2009:59) bibliografi adalah publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang diterbitkan dalam bentuk buku maupun artikel majalah atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang ilmu

pengetahuan atau hasil karya seseorang. Bibliografi dapat digunakan sebagai: (a) bahan rujukan terhadap koleksi perpustakaan, (b) sebagai daftar koleksi yang dimiliki perpustakaan, (c) sebagai daftar informasi bahan pustaka mengenai suatu bidang kajian tertentu.

Sesuai dengan perkembangan informasi yang semakin meningkat pada saat ini, maka dibutuhkan bibliografi yag lebih kompleks, seperti bibliografi deskriptif analitis dan bibliografi deskriptif evaluatif. Bibliografi deskriptif analitis yaitu menggambarkan karakteristik fisik bahan pustaka dan memberikan uraian agak rinci tentang isi bahan pustaka. Sedangkan bibliografi deskriptif evaluatif yaitu hampir sama dengan bibliografi deskriptif analitis hanya saja bibliografi ini memberikan petunjuk kegunaan bagi pembacanya.

Adapun di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang, perkembangan bibliografinya dapat dikatakan belum memadai karena masih ada sebagian koleksi bahan pustaka yang belum dibuat bibliografinya seperti terjemahan naskah kuno. Keadaan ini mengakibatkan sulitnya pemustaka menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Padahal naskah kuno banyak menyimpan berbagai informasi tentang nilai-nilai budaya dan sejarah masa lampau yang dapat digunakan oleh pemustaka ataupun peneliti bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Terjemahan naskah kuno yang ada di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang berjumlah 65 judul dan 379 eksamplar, semua terjemahan naskah kuno berada dalam kondisi baik. Perpustakaan

Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang memiliki fungsi memberikan layanan informasi dan peminjaman bahan pustaka untuk kelancaran pelaksanaan dan kegiatan yang ada di perpustakaan.

Oleh sebab itu, penulis mencoba membantu Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional menyusun bibliografi terjemahan naskah kuno sebagai salah satu alat telusur. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun sebuah makalah dengan judul ***"Penyusunan Bibliografi Beranotasi Menggunakan Metode Deskriptif Analitis pada Naskah Kuno di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang".***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana penyusunan bibliografi beranotasi menggunakan metode deskriptif analitis pada naskah kuno di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penyusunan bibliografi beranotasi menggunakan metode deskriptif analitis pada naskah kuno di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang.

D. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Penulis: penulisan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang perpustakaan khususnya dalam penulisan bibliografi, serta mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.
2. Pustakawan: sebagai sarana yang digunakan untuk alat telusur informasi dan alat promosi koleksi perpustakaan untuk menjangkau pengguna yang berjarak jauh dari perpustakaan.
3. Pemustaka: membantu pemustaka dalam memilih informasi yang tepat dan cepat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Bibliografi

a. Pengertian Bibliografi

Bibliografi berperan sebagai pelengkap kartu katalog perpustakaan. Bibliografi dibuat untuk menunjukkan apa saja yang pernah diterbitkan oleh pengarang.

> Istilah bibliografi berasal dari kata Yunani yaitu “biblion” dan “graphein”. Biblion berarti buku sedangkan graphein artinya menulis. Jadi secara etimologis, bibliografi berarti penulisan buku. Bibliografi berarti teknik sistematik untuk membuat daftar deskriptif cantuman tertulis atau yang diterbitkan terutama buku dan bahan pustaka sejenis. Maka bibliografi merupakan daftar yang dihasilkan dari kegiatan tersebut (Sulistyo-Basuki, 1991:421).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Zain (2007:2) menjelaskan bibliografi adalah daftar buku atau karangan yang

merupakan sumber rujukan dari sebuah tulisan atau karangan atau daftar tentang subjek ilmu daftar pustaka. Trimo (1997:150) mengatakan bibliografi adalah daftar buku-buku dalam bidang atau suatu subjek tertentu, dimana hakikat keberadaan atau lokasi buku-buku yang tercantum di dalam bibliografi tidak dibatasi pada satu perpustakaan tertentu.

Menurut Saleh (2009:59) bibliografi adalah publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang diterbitkan dalam bentuk buku maupun artikel majalah atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang. Melalui bibliografi seseorang tidak bisa menemukan dokumen pustakanya langsung, melainkan hanya memperoleh informasi tentang adanya dokumen pustaka yang memuat suatu informasi yang dicari, atau menunjukkan informasi yang dicari itu berada di dalam suatu bahan perpustakaan tertentu. Dari pengertian beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa bibliografi adalah suatu daftar susunan buku-buku yang disusun secara sistematis mencakup subjek tertentu.

b. Tujuan Bibliografi

Sulistyo-Basuki (1991:424) menjelaskan tujuan bibliografi yaitu: (1) membantu pemakai dalam menentukan lokasi keberadaan sebuah bahan pustaka atau mengenali sebuah buku atau bahan pustaka lainnya yang diminatinya, (2) sebagai sarana dalam pemilihan buku, identifikasi

dan verifikasi rincian bibliografis sebuah buku, serta lokasi bahan pustaka (dalam kaitannya dengan tempat penerbit, lokasi di perpustakaan, atau tempat memesan).

Menurut Lasa dalam Zain (2007:9), tujuan bibliografi adalah: (1) menyebarkan informasi perbukuan kepada masyarakat, terutama kepada mereka yang berkecimpung dalam dunia ilmu pengetahuan, (2) ikut mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan, (3) memudahkan pencari informasi akan lokasi buku, majalah, maupun terbitan lain yang mereka perlukan, (4) menghindarkan kemungkinan adanya duplikasi penelitian, (5) sebagai sarana pengadaan dan pemilihan buku.

Selanjutnya, Trimo (1997:150) menyatakan tujuan bibliografi adalah agar pemakai maupun pustakawan dengan segera dapat menangkap isi materi yang dibahas oleh suatu artikel atau buku sehingga mereka dapat menentukan pilihan mereka atas informasi yang mereka cari. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan bibliografi adalah membantu pemustaka dalam menentukan letak bahan pustaka dan memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

c. Manfaat Bibliografi

Menurut Zain (2007:12) bibliografi digunakan untuk keperluan perpustakaan dan perdagangan serta pengenalan dan promosi, yakni sebagai berikut: (1) alat untuk memberi informasi tentang suatu dokumen yang pernah ada atau terbit, (2) alat untuk mendeteksi

perkembangan ilmu pengetahuan, (3) alat kendali koleksi atau dokumen, (4) alat bantu seleksi koleksi, (5) alat untuk mempermudah pencarian koleksi, dokumen, atau informasi bagi kepentingan pemakai, (6) sebagai data inventaris bagi perpustakaan, (7) alat untuk menyebarkan informasi perbukuan kepada masyarakat secara luas, (8) ikut mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan, (9) memudahkan pencari informasi tentang lokasi buku, majalah, atau tabloid lain yang diperlukan, (10) menghindari kemungkinan adanya duplikasi penelitian, (11) sebagai sarana pengadaan dan permintaan buku, (12) membantu kataloger dalam menentukan subjek dari buku yang diolahnya, (13) sebagai sarana promosi bagi pustakawan tentang koleksi yang ada di perpustakaan, (14) memberi gambaran kepada pemakai dalam memberi informasi lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mencari sumber informasinya, (15) mempermudah pemakai dalam menemukan informasi yang tepat, (16) mempermudah pekerjaan atau tugas layanan rujukan, (17) sebagai bahan laporan.

Bibliografi digunakan untuk akses cepat dan mudah terhadap informasi vital mengenai perkembangan berbagai cabang pengetahuan. Bibliografi secara tidak langsung mempromosikan pendayagunaan buku dan bahan pustaka lainnya atau mempromosikan aplikasi bermanfaat dari ilmu pengetahuan (Sulistyo-Basuki, 1991:423). Penyusunaan bibliografi ini bermanfaat bagi pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Selain itu, bibliogarafi juga

bermanfaat sebagai jasa layanan kepada pemustaka, dengan adanya bibliografi maka pustakawan dapat menawarkan koleksinya tanpa harus mengeluarkan seluruh koleksi bahan pustaka yang ada.

d. Jenis-jenis Bibliografi

Mustafa (1994:119) menjelaskan tujuh macam jenis-jenis bibliografi, yaitu:

1) Bibliografi umum, yaitu bibliografi yang memuat informasi bibliografi dengan subjek umum.
2) Bibliografi khusus atau terseleksi, yaitu suatu jenis bibliografi yang mendaftar literatur dengan cakupan khusus.
3) Bibliografi nasional, yaitu salah satu bentuk bahan rujukan yang diterbitkan secara teratur oleh suatu lembaga dalam suatu negara yang memuat daftar terbitan negara itu.
4) Bibliografi universal, yaitu memuat daftar literatur dari seluruh dunia.
5) Bibliografi restrospektif, yaitu bibliografi yang memuat literatur yang pernah terbit secara lengkap.
6) Bibliografi beranotasi, yaitu bibliografi biasa, tetapi tiap literetur yang dimuat diberi anotasi atau keterangan mengenai isi dan peruntukan serta tinjauan bibliografi ini.
7) Bibliografi biobibliografi atau kumpulan karangan, yaitu suatu bentuk bahan rujukan lain yang dapat dikelompokkan ke dalam

bahan rujukan sumber kepustakaan dan dikategorikan sebagai bibliografi adalah yang disebut biobliografi.

Menurut Trimo (1997:151) ada tiga jenis bibliografi, yaitu:

1) Bibliografi deskriptif enumeratif, hanya menyebutkan satu-persatu karakteristik fisik dari buku itu dan sekedar uraian ringkas dari isi bukunya.
2) Bibliografi deskriptif analitis, disamping mengemukakan karakteristik-karakteristik fisik bukunya ia memberikan uraian agak rinci tentang isi buku yang dicantumkannya (terutama tentang aspek-aspek pokok yang dibahas oleh suatu buku, secara ringkas dan komprehensif).
3) Bibliografi deskriptif evaluatif, hampir sama dengan jenis bibliografi deskriptif analits hanya saja formulasi anotasinya memberikan petunjuk-petunjuk tentang tingkat kegunaan atau manfaatnya, jenis atau tingkat pembacanya, dan mungkin keterangan-keterangan lainnya.

e. Unsur-unsur Bibliografi

Menurut Zain (2007:17) pada dasarnya unsur yang sering dijadikan poin identitas bagi suatu bahan rujukan dalam bibliografi adalah: (a) pengarang, (b) judul, (c) edisi, (d) kota terbit, nama penerbit, dan tahun terbit, (e) keterangan fisik dokumen yang bersangkutan, (f) catatan seri bila ada, (g) nomor dokumen misalnya ISBN untuk buku dan ISSN untuk terbitan berseri.

f. Prosedur Pembuatan Deskripsi Bibliografi

Sulistyo-Basuki (1992:45) menjelaskan beberapa prosedur deskripsi bibliografi yaitu: (a) pengenalan dokumen, (b) penentuan jenis dokumen serta peraturan yang dapat diterapkan padanya, (c) penentuan tingkat bibliografis untuk keperluan pengolahan, (d) identifikasi pada masing-masing tingkat bibliografis tentang data bibliografis yang diperlukan untuk menyusun ruas data sesuai dengan ketentuan standar atau format yang dipakai, (e) transkripsi data tersebut sesuai dengan standar atau format yang digunakan, (f) memeriksa ketepatan dan konformitas deskripsi sesuai dengan standar yang digunakan, (g) transmisi cantuman untuk pengolahan final atau pengolahan lanjutan.

g. Tahapan Pembuatan Bibliografi

Menurut Triani (2001:15) tahapan pembuatan bibliografi yaitu: (1) penentuan judul bibliografi, (2) pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi, (3) seleksi bahan pustaka, (4) pengelompokan atau klasifikasi, (5) pembuatan kata kunci, (6) penyusunan indeks, (7) pengetikan naskah bibliografi, (8) pemeriksaan naskah akhir bibliografi.

2. Naskah

a. Pengertian Naskah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) naskah adalah karangan yang masih ditulis dengan tangan. Sedangkan, menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, naskah adalah karangan yang masih

asli ditulis tangan atau diketik secara manual. Jadi, naskah merupakan karya tulis tangan asli seseorang.

b. Pengertian Naskah Kuno

Menurut Purnomo (2010) naskah kuno atau manuskrip adalah dokumen dari berbagai macam jenis yang ditulis dengan tangan, tetapi lebih mengkhususkan kepada bentuk yang asli sebelum dicetak. Naskah kuno memiliki nilai informasi yang sangat berharga baik ditinjau dari sejarah naskah itu sendiri maupun informasi yang tertulis pada naskah tersebut.

> Naskah kuno adalah semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, dan mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah dan ilmu pengetahuan (UU RI No 43 tentang perpustakaan, 2007).

Jadi, naskah kuno adalah dokumen yang ditulis dengan tangan yang menyimpan informasi dan berbagai ilmu pada masa lampau. Oleh karena itu, suatu warisan yang mengandung gudang ilmu apapun perlu diselamatkan, disimpan dan dipelihara sebaik mungkin.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu menguraikan temuan atau data observasi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan peneliti di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional. Data diperoleh dengan observasi langsung ke Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional dengan cara

mengumpulkan terjemahan naskah kuno yang di koleksi oleh Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional dan selanjutnya melakukan penyusunan bibliografi beranotasi menggunakan metode deskriptif analitis pada naskah kuno di Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.